

Vol. 4 No. 2 (2023), Halaman 82-88



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

ISSN: 2774-6968

ANALISIS KORELASI DAN KONTRIBUSI PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR MAHASISWA TORAJA PENDIDIKAN GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR

Juita Gitaris^{1*}, Calvin Salindeho Andaria², Muhamad Isa Ramadhan³

¹²³Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: juitagitaris98@gmail.com^{1*}, kalvinsandaria@unima.ac.id², muhamadramadha@unima.ac.id³

Website Jurnal: <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/geographia>



Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI: 10.53682/gjppg.v4i2.3672

(Diterima: 11-03-2022; Direvisi: 13-11-2023; Disetujui: 30-12-2023)

ABSTRACT

The research objective was to find out how using student study time improves learning outcomes. Data collection techniques with questionnaires, and observation. Data analysis techniques using descriptive statistics and inferential statistics to determine the correlation between the use of study time and learning outcomes. The results showed a relationship between time utilization and learning outcomes with a correlation of $r_{count} 0.863 > r_{table} 0.413$. Utilization of learning outcomes contributes 73.2% to improving learning outcomes. Based on the t-test, the coefficients (B) are 0.622 and the value (B) is 0.034 with Sig. 0.000, meaning that using study time has a positive effect (+0.034) on improving learning outcomes. Students from Toraja have the habit of making good use of their study time, such as doing assignments, always making time to study, and being good at managing their time.

Keywords: Learning outcomes, Utilization of time, Study time,

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan waktu belajar mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dan observasi. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui korelasi pemanfaatan waktu belajar dengan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pemanfaatan waktu dan hasil belajar dengan korelasi $r_{hitung} 0,863 > r_{tabel} 0,413$. Pemanfaatan hasil belajar berkontribusi sebesar 73,2 % pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan uji t diperoleh coefficients (B) sebesar 0,622 dan nilai (B) 0,034 dengan Sig. 0,000, artinya pemanfaatan waktu belajar berpengaruh positif (+0,034) terhadap peningkatan hasil belajar. Mahasiswa asal Toraja memiliki kebiasaan dalam memanfaatkan waktu belajar dengan baik, seperti mengerjakan tugas, selalu meluangkan waktu untuk belajar dan pandai dalam membagi waktu.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pemanfaatan waktu, Waktu belajar,

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam kehidupan di kampus erat kaitannya dengan kegiatan akademik. Namun bukan hanya akademik yang diunggulkan, tetapi *softskill* (sosialisasi dan komunikasi) serta berkontribusi nyata dalam diri mahasiswa. Interaksi mahasiswa harus menunjukkan adanya motivasi/sikap diri positif ([Rifani & Lobja, 2020](#)). Peranan pertama mahasiswa adalah bertanggung jawab sebagai pembelajar di bangku perkuliahan, kedua sebagai mahasiswa yang mempunyai bakat dan minat melalui berbagai aktivitas di luar perkuliahan.

Belajar merupakan proses dari komponen yaitu input, proses, dan output. Input terdiri dari mahasiswa, materi perkuliahan, sarana dan fasilitas, dosen, kurikulum, dan manajemen yang berlaku di perguruan tinggi. Proses terdiri dari perkuliahan, media instruksional, cara dosen mengajar dan cara belajar mahasiswa. Outputnya merupakan hasil belajar dari proses yaitu prestasi. Cara belajar berbeda setiap individu ([Amalda et al., 2023](#)).

Hasil belajar erat hubungannya dengan kegiatan belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik faktor dari individu maupun dari luar individu. Faktor di dalam diri diantaranya intelegensi, motivasi, emosi, dan cara belajar, serta faktor psikologis dan keadaan pancaindera. Sedangkan faktor luar diri individu meliputi faktor sosial dan nonsosial ([Arianti, 2019; Jamil, 2016; Nabillah & Abadi, 2020; Suryabrata, 1982](#)). Motivasi diri mendorong tercapai prestasi ([Mawi et al., 2022](#)).

Kegiatan belajar merupakan pengkondisian segenap daya untuk memperoleh tingkah laku dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan belajar tersebut membutuhkan waktu. Waktu dalam kaitannya dengan aktivitas manusia dapat dibagi menjadi waktu bekerja, memelihara diri, dan waktu luang ([Irianto, 1996, 2001; Noor, 2018](#)). Waktu bekerja digunakan untuk mencari nafkah dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Sedangkan untuk remaja waktu bekerja diidentikan dengan waktu belajar. Waktu memelihara diri adalah waktu merawat diri agar dapat hidup dengan penampilan yang layak. Sedangkan waktu luang adalah waktu diluar waktu bekerja atau belajar dan waktu memelihara diri. Pengelolaan waktu membutuhkan pendekatan manajemen resiko terhadap keputusan yang diambil.

Beberapa mahasiswa merasa kesulitan memilih pada suatu pilihan. Mahasiswa berkegiatan organisasi sebagai saluran memperkaya pengalaman dan wawasan dan berwirausaha. Beberapa mahasiswa juga menghabiskan waktu untuk hal negatif, bersosialisasi dengan teman dan bermain game. Dengan berbagai bentuk kegiatan mahasiswa, seringkali tidak diikuti dengan manajemen waktu yang tidak baik. Manajemen waktu yang baik dapat membagi setiap kegiatan mahasiswa tanpa mengurangi waktu belajar. Manajemen waktu belajar diperlukan sebagai pendorong individu untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar.

Pemanfaatan adalah proses memanfaatkan suatu benda atau objek tertentu sehingga menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan. Sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar. Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat beli atau jual, dibagi dengan orang lain atau diambil dari orang lain ([Purwanto, 2014](#)). Pemanfaatan waktu dengan baik untuk belajar diharapkan mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Belajar merupakan proses perubahan kepribadian yang ditampakkan dalam tingkah laku. Belajar merupakan aktivitas ([Sardiman, 2011](#)), atau sebagai usaha melalui interaksi dengan lingkungan untuk merubah perilaku ([Iskandar, 2012](#)). Perubahan tersebut menyangkut pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Belajar merupakan bentuk penerimaan pengalaman ([Rifani, 2013; Sudjana, 2009](#)). Belajar membentuk kecakapan dan penghargaan diri ([Handayani, 2011](#)).

Untuk memperoleh hasil yang maksimal mahasiswa harus pandai dalam mengatur waktu, seperti waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai dan waktu untuk mengerjakan tugas. Jangan sampai waktu untuk mengerjakan tugas digunakan untuk bersantai atau bermain game hal tersebut akan mengakibatkan menunda dalam mengerjakan tugas sehingga tugas tidak selesai.

Berdasarkan observasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi asal Toraja di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado, melihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari bersama mahasiswa Asal Toraja baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan tempat tinggal masih banyak yang

tidak memanfaatkan waktu dengan baik bahkan sering membuang waktu untuk bermain game, menghabiskan waktu di luar sehingga lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Namun demikian tidak semua mahasiswa asal Toraja membuang-buang waktu ada juga sebagian yang memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar dan mengerjakan tugas serta ada juga yang menyempatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan bahkan ada yang membagi waktu untuk berorganisasi. Atas dasar tersebut, pemanfaatan waktu belajar bagi mahasiswa penting dalam meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

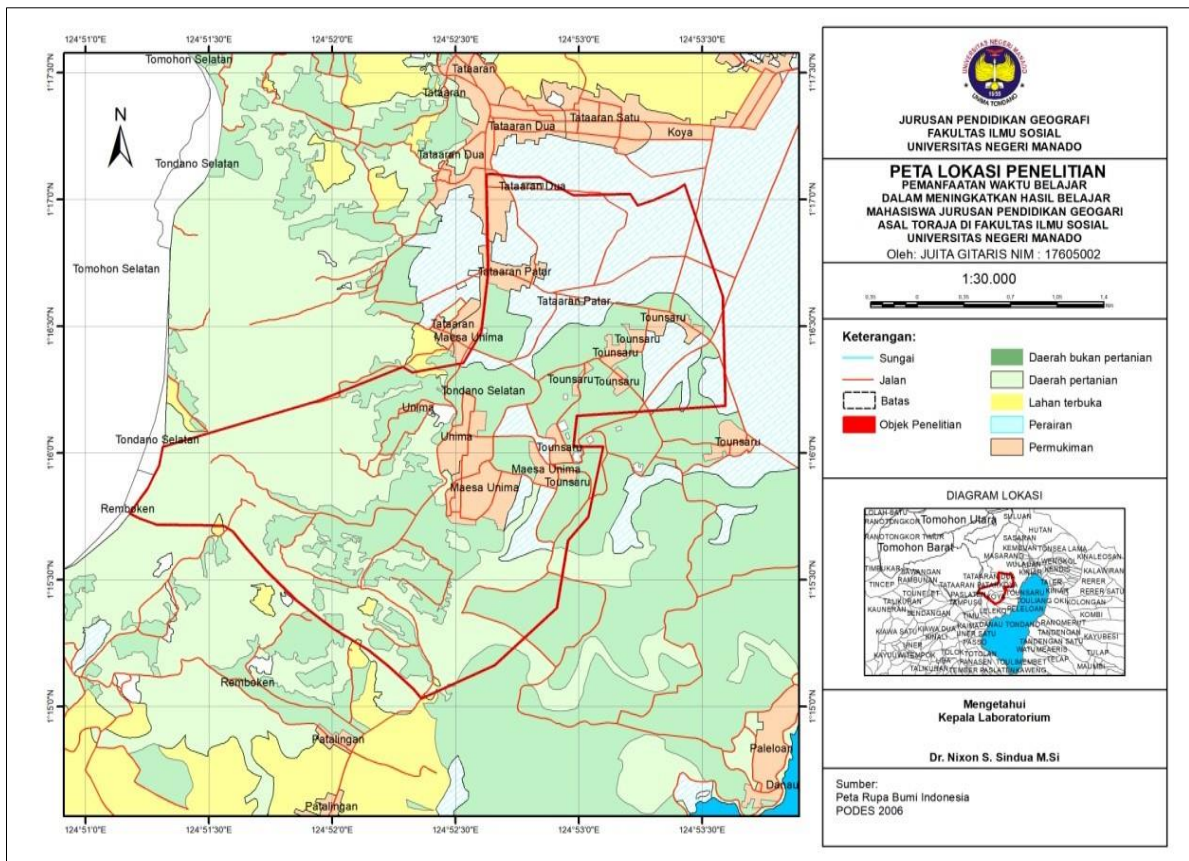
Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan waktu belajar mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar. Teknik

pengumpulan data dengan kuesioner, dan observasi. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui korelasi pemanfaatan waktu belajar dengan hasil belajar. Uji prayarat yang dilakukan adalah uji normalitas, homogenitas, linearitas, uji varian, uji koefisien determinan, dan uji t ([Ghozali, 2018](#); [Rifani & Ramadhan, 2022](#); [Sihombing et al., 2022](#); [Sugiyono, 2016](#)).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi asal Toraja di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado dengan mengedarkan angket kepada 23 responden yang menjadi sampel penelitian. Diperoleh data pemanfaatan waktu belajar (variabel X) dan data meningkatkan hasil belajar (variabel Y). Lokasi penelitian dapat dilihat pada [Gambar 1](#).

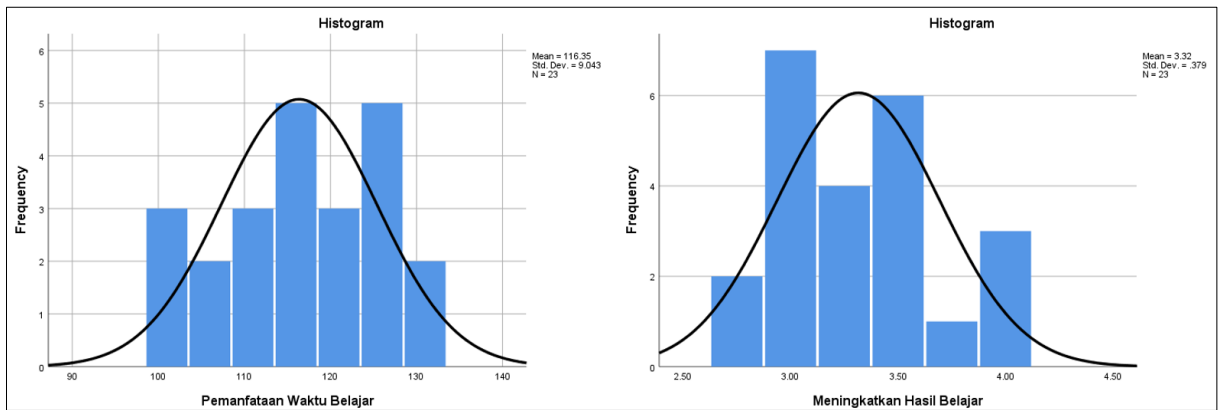


Gambar 1. Lokasi Penelitian

Pemanfaatan Waktu Belajar dan Hasil Belajar

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 23 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh data pemanfaatan waktu belajar

(variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Hasil pengolahan data dengan SPSS 24 dapat digambarkan masing-masing histogram variabel pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Histogram Pemanfaatan Waktu Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan [Gambar 2](#) diperoleh gambaran jawaban kuesioner variabel pemanfaatan waktu dengan nilai minimum 101, nilai maksimum 132, rata-rata 116,35, dan standar deviasi 9,043. Jawaban kuesioner variabel hasil belajar dengan nilai minimum 2,75, nilai maksimum 4, rata-rata 3,32, dan standar deviasi 0,379.

Uji Prasyarat Analisis

Data yang sebelum diuji hipotesis disyaratkan harus terdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *Asymp, to Sig. (2-tailed)* $0,200 \geq 0,05$, kesimpulannya data berdistribusi normal seperti pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	23
N		
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17907137
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.079
	Negative	-.117
Test Statistic	.117	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d	

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021.

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pemanfaatan waktu dan hasil belajar bersifat linear. Berdasarkan *Deviation from Linearity Sig.*

sebesar $0,490 \geq 0,05$ pada Uji ANOVA dapat disimpulkan variabel pemanfaatan waktu dan hasil belajar bersifat linear seperti pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
		(Combined)	2.567	16	.160	5.089	.027
Meningkatkan Hasil Belajar *	Between Groups	Linearity	2.051	1	2.051	65.056	.000
		Deviation from Linearity	.516	15	.034	1.092	.490
	Within Groups		.189	6	.032		
Pemanfaatan Waktu Belajar	Total		2.757	22			

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021.

Perhitungan homogenitas varian dengan rumus $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{0,545}{0,13} = 4,192$, diperoleh $F_{hitung} 4,192 < F_{tabel} 4,35$, kesimpulan variabel pemanfaatan waktu dan hasil belajar adalah homogen.

Untuk mengetahui adanya hubungan variabel pemanfaatan waktu dan hasil belajar

dilakukan uji korelasi Pearson. Hasil uji Pearson menyatakan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ atau nilai korelasi $r_{hitung} 0,863 > r_{tabel} 0,413$, dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel pemanfaatan waktu dan hasil belajar seperti pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		Pemanfaatan Waktu Belajar	Meningkatkan Hasil Belajar
Pemanfaatan Waktu Belajar	Pearson Correlation	1	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Meningkatkan Hasil Belajar	Pearson Correlation	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021.

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel pemanfaatan waktu dan hasil belajar dilakukan dengan uji koefisien determinan (R^2). Berdasarkan hasil uji koefisien determinan, diperoleh *Adjusted R Square* sebesar $+0,732$ atau $73,2\%$ yang menjelaskan bahwa $73,2\%$

variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan waktu belajar, sedangkan sisanya $26,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Secara lengkap koefisien determinan dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.863 ^a	.744	.732	.18329	.744	61.055	1	21	.000

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021.

Berdasarkan uji t diperoleh *coefficients* (B) sebesar $0,622$ dan nilai (B) $0,034$ dengan *Sig.* $0,000$, artinya pemanfaatan waktu belajar berpengaruh positif ($+0,034$) terhadap peningkatan hasil belajar seperti pada [Tabel 5](#).

Persamaan regresinya $Y = 0,622 + 0,034X$, artinya jika X (pemanfaatan waktu belajar) naik satu satuan, maka Y (hasil belajar) naik sebesar $0,034$ ($3,4\%$).

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.622	.504		1.233	.231
	Pemanfaatan Waktu Belajar	.034	.004	.863	7.814	.000

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021.

PEMBAHASAN

Waktu belajar adalah suatu kesempatan mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian, dan sikap secara teratur dan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru. Salah satu faktor kesuksesan belajar adalah pemanfaatan waktu belajar. Hasil pengamatan, mahasiswa asal Toraja belajar pada malam hari dan menggunakan waktu kurang lebih dari dua (2) sampai tiga (3) jam,

karena waktu untuk belajar dibatasi karena terbagi dengan kegiatan organisasi. Pemanfaatan waktu belajar dengan kaitannya meningkatkan hasil belajar pada asal tergolong kuat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,732 atau 73,2% pemanfaatan hasil belajar berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Sebagian besar mahasiswa Toraja dinyatakan tergolong kuat dan sangat tinggi karena mampu mencapai nilai yang ditentukan. Oleh karena itu sebagian besar mampu membagi waktu antara pemanfaatan waktu belajar dan melakukan aktivitas sehari-hari atau bermain. Nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin rendah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Proses belajar yang dilakukan mahasiswa asal Toraja yaitu mengatur/membagi waktu dengan baik seperti menyusun jadwal sehingga kegiatan teratur, seperti meluangkan waktu untuk kegiatan intra dan ekstra kampus sehingga waktu cukup untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Hasil penelitian di atas terkait dengan pemanfaatan waktu belajar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa asal Toraja memberikan gambaran bahwa mahasiswa memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Melalui pengujian hipotesis secara keseluruhan maka di peroleh t_{hitung} sebesar 7,814 > t_{tabel} 1.714 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar terhadap peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hal ini mahasiswa asal Toraja memiliki kebiasaan dalam memanfaatkan waktu belajar dengan baik, seperti mengerjakan tugas, selalu meluangkan waktu untuk belajar dan pandai dalam membagi waktu.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan pemanfaatan waktu dan hasil belajar dengan korelasi r_{hitung} 0,863 > r_{tabel} 0,413. . Pemanfaatan hasil belajar berkontribusi sebesar 73,2 % pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan uji t diperoleh *coefficients* (B) sebesar 0,622 dan nilai (B) 0,034 dengan Sig. 0,000, artinya pemanfaatan waktu belajar

berpengaruh positif (+0,034) terhadap peningkatan hasil belajar. Mahasiswa asal Toraja memiliki kebiasaan dalam memanfaatkan waktu belajar dengan baik, seperti mengerjakan tugas, selalu meluangkan waktu untuk belajar dan pandai dalam membagi waktu.

SARAN

Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu belajar yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar supaya meningkatkan hasil belajar yang diperoleh juga tinggi. Mahasiswa disarankan tekun dan bersemangat dalam memperhatikan materi pelajaran serta mengambil waktu belajar di rumah untuk penguasaan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, J., Karwur, H. M., & Ramadhan, M. I. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 4(1), 23–31.
- Arianti, A. 2019. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, T. 2011. Membangun Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Kualitas dalam Proses Belajar Mengajar. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(02), 273–302.
- Irianto, J. 1996. *Industri Kecil dalam Perspektif Pembinaan dan Pengembangan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Irianto, J. 2001. *Tema-Tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Iskandar, I. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Jamil, I. M. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak.

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Mawi, H., Andaria, K. S., & Oroh, H. V. 2022. Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 3(2), 66–73.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2020. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Noor, S. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifani, I. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle dan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Terhadap Pemahaman Konsep-Konsep Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v13i1.3305>
- Rifani, I., & Lobja, X. E. 2020. Penerapan Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 5(1), 45–49.
- Rifani, I., & Ramadhan, M. I. 2022. Perception and Behavior of Forest Resources in Sukamaju Village Cihaurbeuti District Ciamis Regency. *Jurnal Geografi Gea*, 22(2), 135–147.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sihombing, P. R., Rewah, F., & Lobja, X. E. 2022. Pengaruh Kehadiran Minimarket Terhadap Pendapatan Kios Kecil di Kelurahan Tataaran II Kecamatan Tondano Selatan. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 3(2), 80–90.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 1982. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Normalisasi Kehidupan Kampus.